

## KETERSEDIAAN INTERNET TERHADAP PERILAKU PENGUNJUNG DAN PENGGUNAAN SMARTPHONE SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DI TAMAN MENTENG JAKARTA PUSAT

Reno Catelya Dira Oktavia<sup>1</sup>, Amrullah<sup>2</sup>, Mimi Enggriani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Pariwisata Trisakti, reno.catelya@iptrisakti.ac.id, amrullah@iptrisakti.ac.id,  
mimienggriani@iptrisakti.ac.id.

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan internet terhadap perilaku pengunjung melalui pengguna smartphone. Metode penelitian ini menggunakan analisis jalur karena adanya variabel mediasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang ke Taman Menteng Jakarta Pusat. Jumlah sampel sebesar 100 pengunjung menggunakan *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan internet berpengaruh terhadap perilaku pengguna Smartphone, karena akses internet yang cepat dan stabil meningkatkan penggunaan smartphone dalam aktivitas media sosial, streaming video, dan pesan instan. Ketersediaan internet berpengaruh terhadap perilaku pengunjung, karena ketersediaan internet memberikan akses cepat terhadap informasi taman yang memengaruhi interaksi dan menciptakan komunitas virtual di sekitar Taman. Pengguna smartphone berpengaruh terhadap perilaku pengunjung, karena semakin banyak orang yang lebih fokus pada perangkat seluler, pengunjung lebih menikmati aktivitas digital daripada menikmati keindahan alam taman. Penggunaan smartphone sebagai perantara antara ketersediaan internet dan perilaku pengunjung berdampak pada pengguna smartphone yang terlibat dalam komunikasi virtual dengan teman dan keluarga. Untuk pengelola Taman Menteng, diharapkan menggunakan program tur virtual atau QR code dengan informasi tentang flora dan fauna, serta platform digital untuk kampanye edukasi lingkungan dan keberlanjutan. Untuk para pengunjung Taman Menteng menggunakan smartphone dengan bijak, ajak pengunjung lain untuk menjaga kebersihan dan fasilitas umum, dan nikmati keindahan alam sekitar.

**Kata Kunci:** Ketersediaan Internet, Pengguna Smartphone, Perilaku Pengunjung

### ABSTRACT

*The aim of this research is to determine the effect of internet availability on visitor behavior via smartphone users. This research method uses path analysis because of the existence of mediating variables. This type of research is quantitative descriptive. The population in this study were all visitors who came to Menteng Park, Central Jakarta. The sample size was 100 visitors using Accidental Sampling. The research results show that internet availability influences smartphone user behavior, because fast and stable internet access increases smartphone use in social media activities, video streaming and instant messaging. The availability of the internet influences visitor behavior, because internet availability provides fast access to park information which influences interaction and creates a virtual community around the park. Smartphone users influence visitor behavior, because more and more people are focusing more on mobile devices, visitors are enjoying digital activities more than enjoying the natural beauty of the park. The use of smartphones as an intermediary between internet availability and visitor behavior has an impact on smartphone users who engage in virtual communication with friends and*

*family. The suggestion for Menteng Park managers in this research is to hold a virtual tour program. Menteng Park managers are expected to use virtual tour programs or QR codes with information about flora and fauna, as well as digital platforms for environmental education and trekking campaigns. For visitors to Menteng Park, use smartphones wisely, help other visitors to maintain cleanliness and public facilities, and enjoy the natural beauty of the surroundings.*

**Keywords:** *Internet Availability, Smartphone Users, Visitor Behavior*

## **PENDAHULUAN**

Taman Menteng di Jakarta telah berkembang menjadi tujuan populer untuk rekreasi ekowisata. Ini menunjukkan pergeseran menuju kesadaran yang lebih besar akan pentingnya alam dan lingkungan di tengah perkembangan perkotaan yang cepat. Rekreasi ekowisata adalah bentuk pariwisata yang berfokus pada menjaga dan menghargai alam serta budaya lokal. Biasanya, tujuan ekowisata melibatkan aktivitas seperti berjalan-jalan alam, bersepeda, mengamati burung, atau bahkan belajar tentang flora dan fauna setempat. Hal ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat positif bagi lingkungan dan komunitas setempat, selain juga memberikan pengalaman yang unik bagi pengunjung. Taman Menteng di Jakarta telah berkembang menjadi tujuan ekowisata yang populer, ini mungkin disebabkan oleh upaya pemeliharaan alam yang baik, penyediaan fasilitas untuk aktivitas ekowisata, promosi yang efektif, dan kesadaran masyarakat yang semakin tinggi tentang pentingnya melestarikan lingkungan. Dengan demikian, diharapkan bahwa pengunjung yang datang akan lebih berkesadaran tentang lingkungan dan alam, serta memberikan dukungan bagi upaya pelestarian lingkungan (Henuhili et al, 2022).

Ketersediaan internet di Taman Menteng Jakarta memiliki dampak signifikan terhadap pengunjung yang menggunakan smartphone. Dengan adanya akses internet yang mudah dan cepat di tempat umum seperti taman, banyak pengunjung yang dapat mengakses berbagai layanan online dan konten digital melalui smartphone mereka. Ketersediaan internet menyebabkan pengunjung dapat dengan mudah mencari informasi tentang taman, acara yang diadakan, atau hal-hal

terkait lainnya. Pengunjung dapat menggunakan smartphone untuk mengakses situs web, aplikasi, atau media sosial yang memberikan informasi terbaru. Selain itu pengunjung juga dapat menikmati hiburan digital seperti menonton video, mendengarkan musik, atau bermain game melalui smartphone mereka. Ini dapat membuat pengalaman di taman menjadi lebih variatif dan menyenangkan. Kemudian pengunjung dapat menggunakan *smartphone* mereka untuk navigasi, mencari arah, dan melihat peta. Ini membantu mereka menjelajahi taman dengan lebih mudah dan efisien. Namun, walaupun adanya manfaat ini, terlalu banyak penggunaan *smartphone* juga dapat mengurangi interaksi sosial di antara pengunjung dan merusak suasana alami taman. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan pengalaman langsung di alam terbuka.

Tersedia akses internet di Taman Menteng Jakarta dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap interaksi digital dan interaksi fisik antara pengunjung. Perubahan perilaku ini dapat memiliki berbagai konsekuensi, baik positif maupun negatif. Penting untuk diingat bahwa dampak ini dapat bervariasi antara individu. Beberapa pengunjung mungkin lebih aktif secara fisik dan tetap berinteraksi dengan lingkungan, sementara yang lain mungkin lebih terlibat secara digital. Mengelola ketersediaan internet dengan bijak dan mempertimbangkan upaya untuk mendorong keseimbangan antara interaksi digital dan interaksi fisik dapat membantu memastikan bahwa pengunjung tetap dapat menikmati taman dengan cara yang beragam dan memuaskan.

Ketersediaan internet dapat mempengaruhi interaksi digital seperti pengunjung mungkin lebih cenderung terlibat dalam aktivitas online seperti bermain game, menonton video, atau menggunakan media sosial. Ini dapat mengarah pada interaksi digital yang intens di mana pengunjung lebih fokus pada layar perangkat mereka daripada pada orang di sekitarnya. Penggunaan perangkat digital dapat membuat pengunjung kurang sadar terhadap lingkungan sekitar mereka. Mereka mungkin tidak mengambil kesempatan untuk mengamati alam, berinteraksi dengan hewan, atau menikmati keindahan taman secara menyeluruh. Pengunjung mungkin mengambil banyak foto atau video dan menghabiskan waktu untuk berbagi pengalaman mereka di media sosial. Meskipun ini dapat memungkinkan mereka berinteraksi dengan teman-teman dan keluarga di dunia maya, hal ini juga dapat mengarah pada kurangnya interaksi fisik langsung dengan orang-orang di sekitarnya.

Banyaknya para pengunjung melakukan interaksi digital menyebabkan pengunjung cenderung kurang berinteraksi dengan orang asing di taman. Ini dapat mengurangi peluang untuk berbicara, bertukar cerita, dan membangun hubungan sosial dalam konteks fisik. Pengunjung yang terlibat dalam aktivitas online mungkin lebih sedikit berpartisipasi dalam aktivitas fisik di taman, seperti berolahraga, berjalan-jalan, atau bermain dengan keluarga. Ini dapat mengubah taman dari tempat aktif menjadi tempat pasif. Saat pengunjung sibuk dengan perangkat digital mereka, mereka mungkin kurang hadir secara mental dan emosional di tempat fisik tersebut. Ini bisa mengurangi pengalaman mereka dalam menyerap keindahan alam dan lingkungan sekitar.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa adanya akses internet di Taman Menteng telah menjadi faktor penting dalam memicu penggunaan smartphone yang lebih luas oleh pengunjung. Fenomena ini kemudian berdampak pada perubahan perilaku, baik dalam hal

interaksi dengan lingkungan sekitar maupun dalam dinamika sosial di dalam taman tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak dari ketersediaan internet di Taman Menteng terhadap penggunaan smartphone oleh pengunjung dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi perilaku pengunjung.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Taman Kota**

Taman Kota adalah suatu area terbuka yang didesain dan dikelola oleh pemerintah kota atau lembaga terkait untuk memberikan ruang rekreasi, keindahan visual, dan tempat beristirahat kepada penduduk kota serta pengunjung. Taman Kota biasanya mencakup berbagai elemen seperti area bermain, taman bunga, area berjalan, dan fasilitas umum lainnya. Tujuannya adalah untuk memberikan tempat yang menyenangkan di tengah keramaian kota, memfasilitasi aktivitas rekreasi dan olahraga, serta melestarikan lingkungan alami di tengah perkembangan perkotaan. Taman Kota juga bisa menjadi tempat untuk acara-acara komunitas, pertunjukan seni, pasar, dan aktivitas sosial lainnya (Pratomo et al, 2019).

Selain manfaat rekreasi dan relaksasi, taman kota juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas udara dan lingkungan, memberikan habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna, serta meredam efek panas perkotaan melalui penyerapan panas matahari oleh tanaman dan vegetasi. Pengembangan dan pemeliharaan taman kota sering kali melibatkan perencanaan yang matang, perancangan lansekap yang sesuai, pemilihan jenis tanaman yang tepat, serta pengaturan fasilitas dan infrastruktur pendukung seperti jalan setapak, tempat duduk, pencahayaan, dan tempat sampah. Semua ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang ramah, estetik, dan bermanfaat bagi warga kota dan lingkungan secara keseluruhan (Saputri, 2018).

### **Akses Internet di Taman Kota**

Pada banyak taman kota di berbagai negara, ketersediaan internet telah menjadi semakin umum dalam beberapa tahun

terakhir. Internet dapat memberikan manfaat yang beragam bagi pengunjung taman kota, termasuk akses ke informasi, hiburan, dan komunikasi. Taman kota sering kali digunakan sebagai tempat pembelajaran informal. Akses internet dapat memfasilitasi edukasi melalui penelusuran online tentang flora, fauna, sejarah, dan budaya yang terkait dengan taman tersebut. Taman kota dapat memanfaatkan akses internet untuk mempromosikan acara, pertunjukan, dan aktivitas yang diadakan di area tersebut. Ini dapat membantu menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan yang diorganisir (Aqli, 2014).

Selain dampak positif, ada juga dampak negatif tersedianya internet di taman kota. Salah satu tujuan utama taman kota adalah memberikan tempat bagi masyarakat untuk menikmati alam, relaksasi, dan kegiatan fisik di luar ruangan. Tersedianya akses internet bisa mengalihkan perhatian pengunjung dari lingkungan sekitar dan mengurangi pengalaman alam bebas yang seharusnya dinikmati. Tersedianya akses internet di taman kota bisa mendorong orang untuk lebih fokus pada perangkat elektronik mereka daripada berinteraksi dengan sesama pengunjung. Hal ini dapat mengurangi kesempatan untuk berbicara, bermain, atau menjalin hubungan sosial langsung yang dapat ditemukan di taman (Haryunarendra et al., 2017).

#### **Pengguna Smartphone**

Smartphone adalah perangkat elektronik yang digunakan untuk berkomunikasi dan memiliki berbagai kemampuan tambahan, seperti menjalankan aplikasi, mengakses internet, mengambil foto dan video, serta melakukan berbagai aktivitas lainnya. Secara umum, smartphone adalah jenis ponsel yang lebih canggih dengan fitur-fitur lebih lengkap daripada ponsel biasa. Smartphone menjalankan sistem operasi yang lebih canggih, seperti Android, iOS (untuk iPhone), atau Windows Phone. Sistem operasi ini memungkinkan pengguna untuk menginstal dan

menjalankan berbagai aplikasi (Daeng et al, 2017).

Selain panggilan suara, smartphone juga memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan teks, gambar, dan video melalui berbagai platform seperti pesan teks biasa, pesan instan, dan aplikasi chatting. Hampir semua smartphone dilengkapi dengan kamera, bahkan beberapa memiliki beberapa kamera dengan kemampuan yang beragam, seperti kamera depan untuk foto selfie dan kamera belakang dengan resolusi tinggi untuk mengambil foto dan video berkualitas tinggi. Smartphone memiliki kemampuan pemrosesan yang lebih canggih dibandingkan ponsel biasa, memungkinkan pengguna untuk menjalankan aplikasi yang lebih kompleks dan berat. Mayoritas smartphone menggunakan layar sentuh (touchscreen) sebagai metode utama untuk interaksi pengguna (Gifary & Kurnia, 2015).

#### **Perilaku Pengunjung**

Perilaku pengunjung merujuk pada tindakan, keputusan, dan interaksi yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang sedang menjalani aktivitas pariwisata. Perilaku ini mencakup berbagai aspek dari sikap, preferensi, dan keputusan yang diambil oleh wisatawan selama mereka berada dalam perjalanan wisata. Perilaku wisatawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti budaya, tujuan perjalanan, lingkungan sosial, ekonomi, teknologi, dan pengalaman pribadi (Eddyono, 2019). Pengertian perilaku wisatawan mencakup berbagai variabel dan faktor yang mempengaruhi bagaimana seseorang atau kelompok berinteraksi dengan lingkungan pariwisata. Studi perilaku wisatawan memiliki peran penting dalam membantu industri pariwisata dan destinasi untuk memahami preferensi dan kebutuhan wisatawan, sehingga mereka dapat mengembangkan strategi yang lebih baik dalam menarik wisatawan dan meningkatkan pengalaman mereka (Eddyono, 2019).

#### **Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian Anindita & Suwandono (2015), disebutkan bahwa internet memungkinkan terbentuknya

komunitas online di antara pengguna smartphone yang berkumpul di Taman Kota. Mereka dapat bergabung dalam grup atau forum daring, saling berbagi informasi, atau bahkan mengorganisir acara atau pertemuan langsung. Penelitian Aqli (2014) menemukan bahwa internet memungkinkan pengguna smartphone untuk mengakses informasi lokal di sekitar Taman Kota, seperti acara, kegiatan, atau tempat-tempat menarik.

Menurut Caesarina & Saubari (2019), internet juga memperkaya aspek hiburan di Taman Kota, dengan pengunjung memiliki akses ke berbagai hiburan digital melalui perangkat pribadi mereka. Sedangkan penelitian Fitra (2021) menemukan bahwa internet di Taman Kota memenuhi kebutuhan pengunjung yang mencari kesenangan digital sambil menikmati suasana terbuka dan hijau yang ditawarkan oleh taman. Penelitian Istinara, et al. (2023) dan Saragih (2021) menunjukkan bahwa penggunaan smartphone dapat mengubah persepsi pengunjung terhadap lingkungan sekitar, dengan fokus utama mereka terhadap layar perangkat.

Suherlan & Pramesti (2017) menemukan bahwa informasi online seperti ulasan atau rekomendasi tempat dapat memengaruhi pilihan pengunjung terkait aktivitas di taman. Oleh karena itu, smartphone dapat berperan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan ketersediaan internet dengan perubahan perilaku pengunjung di ruang publik tersebut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pemahaman lebih dalam tentang bagaimana ketersediaan internet di Taman Menteng Jakarta mempengaruhi perilaku pengunjung yang menggunakan smartphone. Penelitian ini mengeksplorasi dampak yang signifikan dari akses internet di taman kota terhadap interaksi digital dan fisik pengunjung. Penelitian ini juga

menyoroti variasi dalam tanggapan individu terhadap ketersediaan internet di taman kota, dengan beberapa pengunjung lebih aktif secara fisik dan yang lainnya lebih terlibat secara digital. Ini adalah salah satu penelitian pertama yang mencoba untuk memahami bagaimana penggunaan smartphone berdampak pada interaksi sosial, aktivitas fisik, dan persepsi lingkungan di taman kota populer seperti Taman Menteng di Jakarta.

### METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan dibantu dengan program *Software SmartPLS*. Penelitian ini menggunakan variabel mediator, dan metode analisis jalur (path analysis) digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel mediator. Analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi linier berganda, dengan tujuan menjelaskan efek langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel sebagai penyebab terhadap variabel lain sebagai efek. Meskipun demikian, analisis jalur tidak dapat digunakan untuk menguji hipotesis.

Jenis penelitian ini didapatkan dengan memperoleh informasi yang akurat mengenai ketersediaan internet terhadap perilaku pengunjung melalui pengguna smartphone di Taman Menteng Jakarta Pusat. Penelitian ini terdiri dari: (1) Variabel bebas yaitu variabel ketersediaan internet; (2) Variabel terikat yaitu perilaku pengunjung; (3) Variabel mediasi adalah pengguna smartphone. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuisioner kepada wisatawan yang berkunjung ke Taman Menteng Jakarta Pusat.

Model *questioner* seperti apa yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Ketersediaan Internet

Butir	Pernyataan
Ketersediaan Internet 1	Anda sering mengakses internet saat berada di Taman Menteng Jakarta Pusat
Ketersediaan Internet 2	Rata-rata anda mengakses internet ketika berada di Taman Kota

Butir	Pernyataan
	lebih dari 1 Jam
Ketersediaan Internet 3	Fasilitas internet di Taman Menteng memberikan akses mudah untuk penggunaan internet bagi mereka yang ingin tetap terhubung selama kunjungan di taman.
Ketersediaan Internet 4	Lokasi area hotspot di Taman Menteng Jakarta Pusat sangat luas
Ketersediaan Internet 5	Tingkat kecepatan internet di Taman Menteng Jakarta Pusat sangat cepat
Ketersediaan Internet 6	Tingkat kualitas sinyal di Taman Menteng Jakarta Pusat sangat baik
Ketersediaan Internet 7	Anda dapat mudah mendapatkan navigasi dan website Taman Menteng Jakarta Pusat
Ketersediaan Internet 8	Informasi yang disajikan di website taman kota sudah cukup lengkap dan jelas
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>	

Sumber: Penulis (2023)

Tabel 2. Variabel Perilaku Pengunjung

Butir	Pernyataan
Perilaku Pengunjung 1	Anda merasa bahwa penggunaan smartphone mengurangi perhatian saya terhadap keindahan alam di Taman Menteng
Perilaku Pengunjung 2	Anda sering menggunakan smartphone untuk mengikuti acara dan program di Taman Menteng
Perilaku Pengunjung 3	Anda menggunakan smartphone untuk mengambil foto atau video di Taman Menteng
Perilaku Pengunjung 4	Anda menggunakan smartphone untuk chatting, menelusuri internet, bermain game, dan lain-lain
Perilaku Pengunjung 5	Anda lebih banyak menikmati keindahan alam Taman Menteng Jakarta Pusat dibanding dengan melakukan interaksi digital
Perilaku Pengunjung 6	Anda lebih menikmati atraksi wisata di Taman Menteng
Perilaku Pengunjung 7	Berinteraksi dengan lingkungan di Taman Menteng membantu anda meningkatkan kesadaran saya tentang pentingnya menjaga dan melindungi alam sekitar
Perilaku Pengunjung 8	Anda mendukung kampanye untuk mengajak pengunjung taman lebih sadar akan lingkungan sekitar dan mengurangi ketergantungan pada smartphone

Sumber: Penulis (2023)

Tabel 3. Variabel Pengguna Smartphone

Butir	Pernyataan
Pengguna Smartphone1	Anda sering menggunakan smartphone saat berada di Taman Menteng
Pengguna Smartphone2	Anda menghabiskan waktu yang cukup lama di taman ini dengan terus menggunakan smartphone
Pengguna Smartphone3	Penggunaan smartphone di Taman Menteng memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan berkomunikasi
Pengguna Smartphone4	Penggunaan smartphone oleh pengunjung lain tidak mengganggu pengalaman saya di taman
Pengguna Smartphone5	Penting untuk membatasi penggunaan smartphone agar kita dapat lebih menikmati keindahan alam di Taman Menteng
Pengguna Smartphone6	Penggunaan smartphone seringkali mengalihkan perhatian saya dari lingkungan alam di Taman Menteng
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>	

Sumber: Penulis (2023)

Populasi dalam penelitian ini adalah wisata Taman Menteng Jakarta Pusat. wisatawan yang mengunjungi destinasi Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

100 responden, ditentukan oleh peneliti dengan acuan dari teori Sugiono (2017), yang mana penentuan jumlah sampel minimal 30 responden dan untuk selebihnya akan lebih baik. Dari kriteria tersebut peneliti menggunakan standar minimal lebih dari 30 responden lebih baik yaitu sampel yang digunakan sebanyak 100 responden agar penelitian yang dilakukan valid. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yaitu responden kebetulan bertemu dengan peneliti.

*Structural equation modeling* digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis data dengan analisis jalur menggunakan Smart PLS yang bertujuan mengetahui seperangkat variabel bebas (eksogen) berpengaruh langsung terhadap variabel terikat (endogen). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah: (1) Analisa model pengukuran (*outer model*) yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas; (2) Analisa model struktural (*inner model*) terdiri dari nilai R-Square dan uji hipotesis.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *loading factor* untuk memeriksa apakah item-item yang mengukur konstruk yang berbeda memiliki loadings yang lebih besar pada konstruk yang dimaksud dibandingkan dengan konstruk lainnya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *composite reliability* untuk mengevaluasi seberapa baik item-item yang digunakan konsisten dalam mengukur konstruk yang sama.

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dinilai dari R-square yang dapat menjelaskan pengaruh dari variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang cukup berarti. Dengan nilai R-square sebesar 0.75, 0.50, dan 0.25, dapat disimpulkan bahwa model tersebut berada dalam kategori kuat, moderat, dan lemah secara berurutan. Dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilihat dari *P-Values of indirect effects for paths with two segmen*. Hipotesa dalam penelitian ini diuji pada tingkat signifikan 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berasal dari wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok,

Tangerang, dan Bekasi), dengan jumlah 63 orang atau sekitar 63%, sementara 37 orang sisanya menyumbang sekitar 37%.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Provinsi	Jumlah	Persentase
Jabodetabek	63	63%
Luar Jabodetabek	37	37%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah (2023)

Penemuan ini menunjukkan bahwa responden yang mendatangi Taman Menteng sebagian besar berasal dari wilayah yang berdekatan dengan DKI

Jakarta, fenomena ini dapat dijelaskan oleh jarak dan waktu tempuh yang relatif singkat menuju Taman Menteng, Jakarta Pusat.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	48	51%
Perempuan	52	49%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak berkunjung ke Taman Menteng, Jakarta Pusat sebesar 52 orang dengan persentase 52% kemudian responden laki-laki berjumlah 48 orang dengan persentase

48%. Hal ini karena Taman Menteng lebih mudah diakses oleh penduduk atau pengunjung perempuan, maka kemungkinan besar jumlah responden perempuan yang berkunjung akan lebih tinggi. Fasilitas atau amenities yang

disediakan di Taman Menteng, seperti keamanan, kebersihan, area bermain, dan fasilitas umum, dapat mempengaruhi pilihan responden perempuan untuk mengunjungi tempat tersebut.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18-25 tahun	62	62%
26-35 tahun	32	32%
> 35 tahun	6	6%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 18-25 tahun berjumlah 62 orang dengan persentase 62%. Sementara jumlah responden yang berusia 26-35 tahun sebanyak 32 orang dengan persentase 32%, selanjutnya jumlah responden yang berusia di atas 35 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 6%. Dominannya pengunjung yang berusia 18-25 tahun datang ke Taman Menteng, hal ini karena taman mencakup lokasi geografis yang strategis, adanya fasilitas dan acara khusus menarik, aksesibilitas yang baik.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	46	46%
Wiraswasta	25	25%
PNS	22	22%
Karyawan Swasta	5	5%
Ibu Rumah Tangga	2	2%
Lain-lain	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah pelajar/mahasiswa sebanyak 46 orang dengan persentase 46%. Hal ini karena media sosial yang berperan merekomendasi Taman Menteng melalui platform online dapat meningkatkan minat dan kunjungan dari kalangan pelajar dan mahasiswa yang dapat menjadi alasan mengapa mayoritas responden dari kelompok ini memilih Taman Menteng sebagai destinasi rekreasi.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan

Kunjungan	Jumlah	Persentase
1 Kali	15	15%
1-5 Kali	29	29%
> 5 Kali	56	56%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang sering berkunjung ke Taman Menteng, Jakarta Pusat adalah lebih dari 5 kali kunjungan sebanyak 56 orang dengan persentase 56%, kemudian responden yang berkunjung hanya sekali ke Taman Menteng, Jakarta sebanyak 15 orang dengan persentase 15%, selanjutnya yang berkunjung 1 – 5 kali kunjungan sebanyak 29 orang dengan persentase 29%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden yang berkunjung lebih dari 5 kali karena menawarkan pemandangan yang menarik, seperti taman yang indah, area rekreasi, dan fasilitas lainnya yang membuat orang ingin kembali lagi.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Transportasi

Transportasi	Jumlah	Persentase
Kendaraan Umum	72	72%
Kendaraan Pribadi	28	28%

Biro Jasa Perjalanan	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 6 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menggunakan kendaraan umum ke Taman Menteng, Jakarta Pusat sebanyak 72 orang dengan persentase 72%, sedangkan responden yang menggunakan kendaraan pribadi ke Taman Menteng sebanyak 28 orang dengan persentase 28%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden yang lebih menyukai menggunakan kendaraan umum karena menghindari kemacetan di Kota Jakarta, mereka menggunakan transportasi KRL, MRT dan jasa ojek online.

Tabel 7. Uji Validitas

Variabel	Indikator	Loading Factor
Ketersediaan Internet	X1.1	0,804
	X1.2	0,731
	X1.3	0,816
	X1.4	0,767
	X1.5	0,826
	X1.6	0,760
	X1.7	0,822
	X1.8	0,669
Pengguna Smartphone	Z1	0,753
	Z2	0,727
	Z3	0,787
	Z4	0,732
	Z5	0,763
	Z6	0,881
	Z7	0,822
	Z8	0,778
Perilaku Pengunjung	Y1	0,730
	Y2	0,858
	Y3	0,848
	Y4	0,832
	Y5	0,845
	Y6	0,801

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS versi 3.2.8 (2023)

Validitas konvergen dengan melihat nilai *loading factor* > 0,70. Tabel 7 menunjukkan semua item pernyataan dinyatakan valid karena nilai *loading factor* > 0,70.

Tabel 8. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Ketersediaan Internet	0,889	0,913
Pengguna Smartphone	0,743	0,819
Perilaku Pengunjung	0,877	0,909

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS versi 3.2.8 (2023)

Uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*, dimana nilai *cronbach's alpha* > 0,7 dan *composite reliability* > 0,7. Tabel 8 menunjukkan bahwa semua variabel reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,7 dan *composite reliability* > 0,7.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Variabel	Adjusted R-Square
Perilaku Pengunjung	0,876
Pengguna Smartphone	0,680

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS versi 3.2.8 (2023)

Berdasarkan Tabel 9, nilai *Adjusted R-Square* untuk perilaku pengunjung adalah sebesar 0,876. Hasil ini menunjukkan bahwa 87,6% variabel perilaku pengunjung dipengaruhi oleh variabel ketersediaan internet. Sedangkan sisanya 12,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Berdasarkan Tabel 9, nilai *Adjusted R-Square* untuk keputusan

berkunjung adalah sebesar 0,680. Hasil ini menunjukkan bahwa 68,0% variabel pengguna smartphone dipengaruhi oleh ketersediaan internet dan perilaku pengunjung. Sedangkan sisanya 32% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Tabel 10. *Direct Effect*

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	t-Statistic (O/STDEV)	P Values
Ketersediaan Internet → Pengguna Smartphone	0.827	0.832	0.030	27.694	0.000
Ketersediaan Internet → Perilaku Pengunjung	1.080	1.083	0.047	22.813	0.000
Pengguna Smartphone → Perilaku Pengunjung	0.179	0.182	0.064	2.811	0.005

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS versi 3.2.8 (2023)

Berdasarkan Tabel 10, nilai *P-Values* semua variabel bebas terhadap variabel terikatnya memiliki nilai *P-Values* < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,

sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Tabel 11. *Indirect Effect*

Variabel	Standar Deviation (STDEV)	t-Statistic (O/STDEV)	P Values
Ketersediaan Internet → Pengguna Smartphone → Perilaku Berkunjung	0,053	2,801	0,005

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS versi 3.2.8 (2021)

Berdasarkan Tabel 11 hasil nilai *P-Values* pengaruh ketersediaan internet terhadap perilaku berkunjung melalui pengguna smartphone adalah 0,000 yang berarti nilai *P-Values* (0,005) < nilai probabilitas (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketersediaan internet berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengunjung melalui pengguna smartphone.

adanya akses internet yang cepat dan stabil, yang secara positif memengaruhi intensitas penggunaan smartphone. Para pengguna cenderung lebih aktif menggunakan berbagai aplikasi dan layanan daring yang memerlukan koneksi yang handal, seperti media sosial, streaming video, dan layanan pesan instan. Keberadaan koneksi internet yang baik membuka peluang baru bagi Taman Menteng sebagai tempat menarik bagi pengguna smartphone. Taman ini tidak hanya menjadi ruang rekreasi, tetapi juga menjadi arena multifungsi di mana individu dapat melakukan berbagai kegiatan, mulai dari pekerjaan hingga belajar, bahkan bersosialisasi secara online. Dengan demikian, tercipta sebuah lingkungan yang dinamis di Taman Menteng, yang mencerminkan adaptasi

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Ketersediaan Internet Terhadap Pengguna Smartphone di Taman Menteng Jakarta Pusat**

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan internet berperan penting dalam membentuk perilaku pengguna Smartphone di Taman Menteng, Jakarta Pusat. Faktor ini terutama terkait dengan

masyarakat terhadap perkembangan teknologi di era digital saat ini.

Penelitian Anindita & Suwandono (2015) menunjukkan bahwa ketersediaan internet memungkinkan terbentuknya komunitas online di antara pengguna smartphone yang berkumpul di Taman Kota. Mereka dapat bergabung dalam grup atau forum daring, saling berbagi informasi, atau bahkan mengorganisir acara atau pertemuan langsung. Penelitian yang dilakukan oleh Aqli (2014) menunjukkan bahwa ketersediaan internet memungkinkan pengguna smartphone untuk mengakses informasi lokal, seperti acara, kegiatan, atau tempat-tempat menarik di sekitar Taman Kota. Ini dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam kehidupan komunitas setempat.

#### **Pengaruh Ketersediaan Internet Terhadap Perilaku Pengunjung di Taman Menteng Jakarta Pusat**

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan internet memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku pengunjung di Taman Menteng Jakarta Pusat. Hal ini disebabkan ketersediaan internet memainkan peran krusial dalam membentuk perilaku pengunjung di Taman Menteng, Jakarta Pusat. Pertama, internet memberikan akses cepat dan mudah terhadap informasi seputar taman, seperti acara yang sedang berlangsung, jam operasional, dan fasilitas yang tersedia. Pengunjung dapat dengan cepat mendapatkan informasi terkini seiring berjalannya waktu, memungkinkan mereka untuk merencanakan kunjungan dengan lebih baik dan memanfaatkan layanan yang ada. Penggunaan internet juga mempengaruhi cara pengunjung berinteraksi di dalam taman. Dengan maraknya perangkat seluler dan media sosial, pengunjung dapat berbagi pengalaman mereka secara langsung melalui platform digital. Hal ini menciptakan komunitas virtual di sekitar Taman Menteng, di mana pengunjung dapat bertukar informasi, merekomendasikan tempat menarik, atau bahkan merencanakan pertemuan secara spontan. Interaksi online ini merambah ke dalam pengalaman nyata di taman,

menciptakan dinamika sosial yang lebih kompleks.

Penelitian yang dilakukan oleh Caesarina & Saubari (2019) menunjukkan bahwa ketersediaan internet turut berperan signifikan dalam memperkaya aspek hiburan di Taman Kota, pengunjung memiliki kesempatan untuk menikmati berbagai bentuk hiburan digital, seperti menonton video, mendengarkan musik, atau bermain game, semua dapat diakses melalui perangkat pribadi mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Fitra (2021) menunjukkan bahwa Ketersediaan internet tidak hanya menciptakan pengalaman yang lebih kaya bagi pengunjung, tetapi juga menjawab kebutuhan mereka yang mencari kesenangan digital sambil menikmati suasana terbuka dan hijau yang ditawarkan oleh Taman Kota.

#### **Pengaruh Pengguna Smartphone Terhadap Perilaku Pengunjung di Taman Menteng Jakarta Pusat**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna smartphone berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengunjung di Taman Menteng Jakarta Pusat. Hal ini karena penggunaan smartphone memengaruhi interaksi sosial di antara pengunjung. Dengan semakin banyak orang yang terlibat dalam aktivitas online, pengunjung cenderung lebih fokus pada perangkat mereka daripada berinteraksi langsung dengan sesama pengunjung. Ini dapat mengubah dinamika sosial di taman, membuat suasana menjadi lebih tenang dan kurang ramai dibandingkan dengan masa sebelum era smartphone. Sekarang smartphone juga memengaruhi kegiatan rekreasi dan hiburan di Taman Menteng. Banyak pengunjung yang lebih memilih menghabiskan waktu dengan menggunakan smartphone mereka untuk bermain game, menonton video, atau berkomunikasi dengan teman secara virtual daripada menikmati keindahan alam taman. Hal ini dapat mengubah karakteristik taman sebagai tempat rekreasi dan berkumpul menjadi lebih individualistik dan kurang fokus pada kegiatan sosial di dunia nyata.

Penelitian yang dilakukan oleh Istinara, et al (2023) menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* dapat mengubah persepsi pengunjung terhadap lingkungan sekitar yang datang ke Taman Kota. Ketersediaan teknologi seluler memungkinkan pengunjung untuk terus terhubung dengan dunia luar, bahkan ketika mereka berada di Taman Kota. Ini dapat mengurangi kesadaran terhadap keindahan alam dan lingkungan di sekitar mereka, karena fokus utama mereka adalah pada layar perangkat. Penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2021) menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* tidak hanya memengaruhi interaksi sosial dan kegiatan rekreasi, tetapi juga dapat mengubah cara pengunjung memandang dan menghargai lingkungan alam taman.

#### **Pengaruh Ketersediaan Internet Terhadap Perilaku Pengunjung Melalui Smartphone di Taman Menteng Jakarta Pusat**

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan internet terhadap perilaku pengunjung melalui *smartphone* di Taman Menteng Jakarta Pusat. Hal ini karena ketersediaan internet memungkinkan akses cepat dan mudah ke berbagai aplikasi dan konten online melalui *smartphone*. Hal ini menciptakan lingkungan di mana pengunjung dapat dengan mudah terlibat dalam aktivitas online, seperti browsing, media sosial, atau streaming, yang dapat menggeser fokus perhatian mereka dari lingkungan sekitar. Penggunaan *smartphone* sebagai perantara antara ketersediaan internet dan perilaku pengunjung juga berdampak pada interaksi sosial di taman. Koneksi internet memungkinkan pengguna *smartphone* untuk terlibat dalam komunikasi virtual dengan teman dan keluarga mereka, mengurangi kecenderungan untuk berinteraksi langsung dengan sesama pengunjung di taman. Sebagai hasilnya, kehadiran *smartphone* dapat menjadi faktor penengah yang mengubah dinamika sosial dan mempengaruhi cara orang berkomunikasi dan berinteraksi di ruang publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Suherlan & Pramesti (2017) menunjukkan bahwa ketersediaan internet melalui *smartphone* juga dapat memengaruhi persepsi pengunjung terhadap lingkungan taman. Informasi online, seperti ulasan atau rekomendasi tempat, dapat memengaruhi pilihan pengunjung terkait aktivitas di taman. Penelitian yang dilakukan oleh Anindita & Suwandono (2015) menunjukkan bahwa keberadaan *smartphone* memungkinkan pengunjung untuk terus terhubung dengan dunia online, mengubah cara mereka mengalami dan menghargai keindahan alam dan fasilitas di Taman Kota. Oleh karena itu, *smartphone* dapat berperan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan ketersediaan internet dengan perubahan perilaku pengunjung di ruang publik tersebut.

#### **PENUTUP**

Ketersediaan internet memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengguna *Smartphone* di Taman Menteng, karena akses internet yang cepat dan stabil meningkatkan penggunaan *smartphone*, terutama dalam aktivitas daring seperti media sosial, streaming video, dan pesan instan. Ketersediaan internet berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengunjung di Taman Menteng, karena internet memainkan peran krusial dengan memberikan akses cepat terhadap informasi taman yang memengaruhi interaksi, menciptakan komunitas virtual di sekitar Taman dan berbagi pengalaman dan informasi, merencanakan pertemuan secara spontan. Pengguna *smartphone* memiliki pengaruh terhadap perilaku pengunjung di Taman Menteng, karena semakin banyak orang yang lebih fokus pada perangkat seluler mengubah dinamika sosial taman, banyak pengunjung di Taman Menteng lebih suka menggunakan perangkat seluler mereka untuk aktivitas digital daripada menikmati keindahan alam taman. Penggunaan *smartphone* sebagai perantara antara ketersediaan internet dan perilaku pengunjung berdampak pada interaksi sosial di taman. Koneksi internet memungkinkan pengguna *smartphone* untuk terlibat dalam komunikasi virtual

dengan teman dan keluarga mereka, mengurangi kecenderungan untuk berinteraksi langsung dengan sesama pengunjung di taman.

Saran untuk pengelola Taman Menteng pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mengadakan program tur virtual atau QR code yang memberikan informasi tambahan tentang flora dan fauna taman; (2) Menggunakan platform digital untuk kampanye edukasi lingkungan dan keberlanjutan dapat membentuk perilaku positif dan mengintegrasikan penggunaan teknologi untuk tujuan yang bermanfaat. Sedangkan saran untuk pengunjung Taman Menteng pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Gunakan smartphone dengan bijak di Taman Menteng, hindari terlalu fokus pada layar sehingga tetap dapat menikmati keindahan alam sekitar dan berinteraksi dengan pengunjung lainnya; (2) Ajak pengunjung lain untuk menjaga kebersihan dan keindahan Taman Menteng, sertakan kesadaran untuk tidak merusak tumbuhan, bangku, atau fasilitas umum lainnya.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa ketersediaan internet berpengaruh pada perilaku pengunjung. Dengan memperbaiki infrastruktur teknologi, termasuk internet, di tempat-tempat wisata, dapat meningkatkan pengalaman pengunjung dan menarik lebih banyak wisatawan. Mengetahui bahwa penggunaan smartphone berperan dalam hubungan ini, pengembangan aplikasi mobile atau platform digital dapat memudahkan akses informasi dan fitur-fitur wisata. Hal ini juga membantu manajemen memahami preferensi pengunjung yang berkaitan dengan teknologi, yang mendukung perencanaan pengembangan yang lebih baik. Penyediaan Wi-Fi gratis di tempat-tempat wisata juga dapat meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung dan mendorong penggunaan smartphone. Dengan menerapkan temuan ini dalam pengembangan kebijakan dan strategi manajemen, tempat-tempat wisata di Indonesia dapat meningkatkan daya tarik, kualitas, dan pengalaman pengunjung,

serta memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata yang berkesan.

#### REFERENSI

- Anindita, Y. A., & Suwandono, D. (2015). Perilaku Pengguna Ruang Terbuka Publik Terkait Ketersediaan Akses Internet Pada Taman Lansia Kota Bandung. *Ruang*, 1(4): 301-310.
- Aqli, W. (2014). Intervensi Teknologi Pada Taman Kota Sebagai Ruang Publik Pintar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Basit, A., Purwanto, E., Kristian, A., Pratiwi, D. I., Krismira., Mardiana, I., & Saputri, G. W. (2022). Teknologi Komunikasi Smartphone Pada Interaksi Sosial. *Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1): 1-10.
- Caesarina, H. M., & Saubari, N. (2019). Peran Ruang Terbuka Hijau Dalam Perencanaan Kota Sebagai Potensi Pembentuk Smart City. *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan*, 5(1): 28-39.
- Daeng, I. T. M., Mewengkang, N. N., & Kalesaran, E. R. (2017). Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado. *E-journal Acta Diurna*, VI(1): 1-15.
- Eddyono, F. (2019). *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fitra, R. K. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Spasial Berbasis Web Persebaran Lokasi Ruang Publik Terpadu Ramah Anak. *Applied Information System and Management (AISM)*, 4(2): 77-82.
- Gifary, S., & Kurnia, I. (2015). Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi. *Jurnal Sositeknologi*, 14(2): 170-178.
- Haryunarendra, R., Al-Azam, M. N., & Rizaluddin, D. (2017). Performa Jaringan Free Wireless di Taman Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah: Lintas Sistem Informasi dan Komputer (LINK)*, 26(2): 525-529.
- Henuhili, R. K., Wirawati, S., & Liong, J. T. (2022). Studi Kasus: Taman

- Menteng, Jakarta Pusat. February 2022. *Jurnal Sains Teknologi Urban Perancangan Arsitektur (Stupa)*, 3(2):3495.
- Imansari, N., & Khadiyanta, P. (2015). Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang. *Ruang*, 1(3): 101-110
- Istinara, T. D., Purnamasari, W. D., & Wijayanti, W. P. (2023). KONSEP Pengembangan Taman Ayodya Yang Adaptif Untuk Era Pandemi Covid-19. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 12(1): 25-36.
- Jayanti, C. (2016). Taman Kota Di Kecamatan Pontianak Barat. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 4(2): 92-107.
- Nursanto, A. (2011). Analisa Taman Menteng Sebagai Taman Kota Berdasarkan Kriteria Kualitas Taman Jakarta Pusat. *Jurnal Planesa*, 2(1): 10-16.
- Pratomo, A., Soedwihajono., & Miladan, N. (2019). Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik Di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Pengguna. *Desa-Kota*, 1(1): 84-95.
- Saputri, D. D. (2018). Penilaian Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Publik di Kota Surabaya. *Jurnal Penataan Ruang*, 13(2): 40-46.
- Saragih, P. R. H. (2021). Penyediaan Ruang Publik Taman Kota Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Jakarta Smart City di Taman Menteng, Jakarta Pusat. *Jurnal Bumi Indonesia*, 10(1): 1-15.
- Suherlan, H., & Pramesti, B. (2017). Taman Kota Sebagai Sarana Rekreasi Dan Peningkatan Kebahagiaan Hidup (Studi kasus pada taman-taman tematik di kota Bandung). *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 22(2): 65-76.

#### **BIODATA PENULIS**

**Dr. Reno Catelya Dira Oktavia**, Dosen Program Studi S1 Pariwisata, Institut Pariwisata Trisakti.

**Drs. Amrullah, M. Hum, M.Si. Par**, Dosen Program Studi S1 Pariwisata, Institut Pariwisata Trisakti.

**Mimi Enggriani, M.Pd**, Dosen Program Studi D4 Perhotelan, Institut Pariwisata Trisakti.